

ABSTRAK

Demam berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat Indonesia yang setiap tahunnya selalu meningkat jumlah penderitanya. Berdasarkan hasil laporan kegiatan di RW 1 Simolawang jumlah kasus DBD tahun 2008 sebanyak 18 orang dari 220 penduduk, mengalami peningkatan pada tahun 2009 yaitu sebanyak 25 orang dari 213 penduduk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan keluarga tentang DBD dengan perilaku pencegahan DBD di RW 1 Kelurahan Simolawang Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan teknik *cross sectional*. Populasinya adalah semua keluarga di RW 1 Kelurahan Simolawang Surabaya sebanyak 200 responden. Besar sampel 80 responden diambil secara *Probability sampling*. Variabel independen tingkat pengetahuan keluarga tentang DBD dan variabel dependen perilaku pencegahan DBD. Data diambil menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji *chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (52,5%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik dan sebagian besar (66,25%) responden mempunyai perilaku pencegahan DBD dengan baik. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan hasil $p (0,000) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan keluarga tentang DBD dengan perilaku pencegahan DBD.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin baik tingkat pengetahuan keluarga tentang DBD maka semakin baik pula perilaku keluarga dalam melakukan pencegahan DBD. Sebaiknya keluarga lebih meningkatkan pengetahuan tentang DBD melalui berbagai informasi dan mengikuti penyuluhan supaya keluarga mampu melakukan perilaku pencegahan DBD.

Kata kunci: tingkat pengetahuan keluarga, perilaku pencegahan DBD